

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dari penelitian dengan penjelasannya dan saran bagi penelitian di bidang tata kelola TI di masa datang.

6.1 Kesimpulan

Dari penjabaran diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. TI di Bpmigas hanya dianggap sebagai pendukung atau penyedia (*provider*) kegiatan masing-masing unit fungsi di dalam pengiriman layanan TI. Layanan TI dianggap sebagai komoditas yang mesti dibeli, hal ini tercermin dari struktur organisasi TI yang berada di bawah Dinas Pengadaan Internal.
2. Sikap diatas tidak sesuai dengan kebutuhan Bpmigas di dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai visinya agar dapat menjadi suatu lembaga pengawasan dan pengendalian Kegiatan Usaha Hulu Migas yang efisien dan efektif.
3. Untuk mencapai visinya, salah satu strategi Bpmigas ialah dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi. Tujuan ini tidak akan tercapai jika Bpmigas tidak mengubah pandangannya terhadap TI. Untuk membangun SI yang terintegrasi perlu hubungan yang erat antara TI dan setiap unit fungsi, dimana ada pengenalan yang lebih baik dari perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu TI harus dianggap sebagai *partner*, yang memiliki posisi atau kedudukan yang sederajat dengan unit fungsi yang lain.

4. Agar Bpmigas dapat membangun sistem informasi yang terintegrasi, Bpmigas membutuhkan strategi TI yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Hasil dari analisa strategi TI terintegrasi ialah kebutuhan akan tata kelola TI yang baik dan tepat, yaitu yang memperhatikan struktur organisasi, proses dan mekanisme hubungan.
5. Model Tata Kelola TI yang menggabungkan pendekatan struktur, proses dan mekanisme hubungan yang memperhatikan *outsourcing partnership* yang dikembangkan Gewald dan Helbig (2006), IT BSC, dan Cobit dapat menjadi solusi tata kelola TI di Bpmigas. Karena hasil sintesa model tata kelola diatas dapat menjawab akar permasalahan yang menjadi faktor penghambat tata kelola TI untuk keberhasilan proyek TI.
6. Pada akhirnya tata kelola TI yang efektif ini dapat memberikan kontribusi untuk terwujudnya *good corporate governance*, dengan adanya akuntabilitas, transparansi dan pertanggungjawaban dari investasi TI, dan perbaikan pelayanan penyampaian informasi secara keseluruhan.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kerangka kerja struktur, proses dan mekanisme hubungan yang memperhatikan *outsourcing partnership* untuk memastikan keefektifannya yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan organisasi serta kontribusi TI dalam pencapaian tujuan tersebut.
2. Diperlukan pengkajian lebih lanjut untuk proses-proses TI dengan melakukan mekanisme kontrol yang menggunakan CSF, KGI dan KPI yang ditentukan

berdasarkan tingkat maturitas yang diinginkan, misalnya tingkat 3 sebagai *defined process*.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut jika ingin mendalami tentang strategi *outsourcing* dan *vendor management* serta alasan kenapa Bpmigas menggunakan strategi *outsourcing*.

